

Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang pada Era Pandemi Covid 19

Umi Sumiati As^{1✉} Hadi Hardiansyah^{2✉} Ady Darmansyah^{3✉}

Universitas Tangerang Raya¹²³

Email : umisumiati@untara.ac.id¹ michaelhadi@untara.ac.id²
adydarmansyah@untara.ac.id³

Received: 2022- 08 - 12; Accepted: 2022- 09 - 26; Published: 2022- 09 - 28

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of analyzing the Learning Strategies carried out by the Al-Kautsar Islamic Elementary School Teacher in Tangerang City during the Covid 19 Pandemic Era. The research the author conducted was a qualitative research type of library research. Library research is research that is carried out by collecting data through books, journals, news, magazines, newspapers and so on, the data is collected through documentation techniques by means of reading, studying, understanding, and recording literacy related to literature. learning carried out at the Al-Kautsar Islamic Elementary School, Tangerang City.

Online learning carried out through the WhatsApp Group application is in accordance with the conditions, abilities, and circumstances of students in the Al-Kautsar Islamic Elementary School, Tangerang City.

Keywords: Students, Covid 19 Era, Online Learning Strategies

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis Strategi Pembelajaran yang di lakukan oleh Guru Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang pada Era Pandemi Covid 19. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif jenis riset kepustakaan (*Library Research*). Penelitian Kepustakaan adalah Penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal, berita, majalah, surat kabar dan lain sebagainya, data tersebut dikumpulkan melalui Teknik dokumentasi dengan jalan yang dilakukan adalah membaca,

mengkaji, memahami, serta mencatat literasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang.

Pembelajaran secara daring yang dilakukan melalui Aplikasi WhatsApp Group sesuai dengan kondisi, kemampuan, keadaan peserta didik di lingkungan Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang.

Kata Kunci: *Peserta Didik, Era Covid 19, Strategi Pembelajaran Daring*

Copyright © 2022 Eduprof : Islamic Education Journal

Journal Email : eduprof.bbc@gmail.com / jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id

PENDAHULUAN

Di Negara Tiongkok tepatnya di Kota Wuhan Provinsi Hubei Republik Rakyat Tiongkok di penghujung Tahun 2019 dunia di buat panik dengan kehadiran Virus Covid 19, virus baru yang perlahan tapi pasti ini semakin melanda ke berbagai belahan dunia dengan seiring berbagai aktifitas manusia di bumi, berkembangnya status endemi menjadi pandemi ditandai dengan makin tingginya angka penyebaran virus ini. Amerika merupakan Negara yang memiliki kasus Covid 19 paling tinggi di Dunia, sementara Indonesia merupakan Negara ASEAN dengan angka kasus paling tinggi.¹

Covid 19 menjadi perbincangan hangat dan topik utama sejak kemunculannya di akhir 2019, adanya covid 19 yang mewabah hampir merata di seluruh dunia tercatat kurang lebih 215 Negara.² Dampak dari penyebaran Covid 19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Hal Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja di Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid 19)* Pada Tanggal 17 Maret 2020. Dalam hal ini himbawan yang diberikan mengikuti protokol Kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid 19 yang telah disampaikan oleh Kantor Staf Presiden dengan memastikan penanganan penyebaran Covid 19 sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dengan hadirnya surat-surat edaran tersebut penundaan penyelenggaraan acara yang mengundang dan dihadiri banyak peserta mengganti dengan *Video Conference* atau melakukan komunikasi daring lainnya.³

Dari uraian diatas bahwa fenomena Covid 19 yang terjadi pertama kali di Negara Tiongkok akhir tahun 2019 dan secara perlahan tapi pasti menyebar ke berbagai belahan Negara di dunia hal ini menjadi topik perbincangan utama masyarakat dunia saat ini. Negara Indonesia salah satu Negara yang memiliki tingkat kasus tertinggi Covid 19 di ASEAN. Dengan semakin tingginya penyebaran Covid 19 di Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran No. 36962/MPK.A/HK/2020 Perihal Pembelajaran Secara Daring dan Belajar di Rumah dalam Rangka

¹ Apriliyadi., Eki Karsani., and Tommy Hendrix, 'Kajian Fenomena Pandemi Covid-19 di Indonesia: Perspektif Wacana, Pengetahuan dan Kekuasaan Foucault', *SOROT*, 16.2 (2021), 99-117.

² Rudi Haryadi., and Fitria Selviani, 'Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19', *Academy of Education Journal*, 12.2 (2021), 254-261.

³ Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No. 01/KB/2021, No. 516 Tahun 2020, No. HK.03.01/Menkes/363/2020, dan No. 440-882.

Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid 19)* dengan adanya kebijakan Pemerintah melalui surat edaran tersebut, berbagai jenjang Pendidikan yang biasanya dilakukan secara tatap muka mulai melakukan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring yang dilakukan antara lain seperti *Google Class Room, Google Meet, Ms. Team, Zoom, WhatsApp*, dan sebagainya. Pembelajaran ini dilakukan oleh peserta didik dengan pendampingan orang tua atau belajar secara mandiri. Pembelajaran daring memiliki kendala pada Peserta didik maupun para guru, pembelajaran secara daring memiliki keterbatasan seperti sarana dan prasarana dalam hal ini adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk kelancaran saat pembelajran secara daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal-hal yang menjadi kendala saat melakukan pembelajaran daring seperti kurangnya pengetahuan serta penggunaan teknologi, terkendalanya sinyal, harus memiliki kuota yang cukup atau *WiFi*, kurangnya pemahaman materi yang diberikan guru. Dalam mempersiapkan materi guru harus melakukan persiapan secara matang agar saat penyampaian materi bisa dipahami serta tidak membosankan peserta didik. Tentunya keadaan saat daring akan memberikan kualitas yang berbeda dengan saat tatap muka, pembelajaran yang dilakukan saat daring dengan ruang virtual yang terbatas, namun guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang terbaik.

Saat pandemi Covid 19, guru perlu memperhatikan strategi pembelajaran yang cocok digunakan sesuai kondisi siswa dan lingkungan, strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴ Strategi Pembelajaran menggunakan alat peraga akan dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, karena mereka terlibat lebih aktif selama pembelajaran.⁵ Pembelajaran ini merupakan inovasi Pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Penggunaan media online atau media berbasis

⁴ Riskiana Rahma., and Nursiwi Nugraheni, 'Strategi Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Di Era Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, No. 1 (2020).

⁵ Rizki Maulana Andi Saputra., Ahmad Hariyadi., and Sarjono, 'Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Kedungadem Bojonegoro', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.3 (2021), 840-847.

multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik.⁶

Dari penjabaran diatas guru harus memilih strategi pembelajaran yang cocok untuk peserta didik pada saat daring sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan, bahwa kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila didukung dengan media pembelajaran yang menarik dan menunjang, keberhasilan pembelajaran daring pada peserta didik tidaklah semua mudah menerima dan sukses dalam pembelajaran, hal ini tergantung pada karakteristik peserta didik serta faktor lingkungan. Dengan adanya kebijakan pembelajaran secara daring peserta didik wajib ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran secara langsung, pada saat ini kegiatan belajar mengajar secara daring adalah solusi pilihan utama yang dapat dilaksanakan oleh peserta didik di berbagai jenjang Pendidikan begitu pula di Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang. Pembelajaran daring ini dilakukan selama Era Pandemi Covid 19.

Menindak lanjuti fakta yang ada di masyarakat, bahwasannya tidak semua orang tua memiliki Handphone (Android), laptop, komputer, tablet, kuota internet untuk mendukung aktifitas pembelajaran online, terlebih lagi bagi peserta didik. Dengan menghadapi kondisi seperti membuat mereka menjadi bingung namun mereka harus tetap menghadapi kenyataan ini, disini masyarakat di hadapkan kepada fasilitas penunjang pembelajran online. Bagaimana telah dicetuskan dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “Tiap-Tiap Warga Negara Berhak Mendapat Pengajaran”.⁷ Selain itu permasalahan bukan hanya kepada fasilitas pembelajaran, tapi juga kuota internet yang tidak murah dan yang lebih penting lagi jaringan internet yang baik, terkadang jaringan internet yang tidak stabil bahkan sulit terjangkau di pedesaan, pulau-pulau terpencil karna letak geografis yang masih kurang terjangkau dengan sinyal atau jaringan. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak ditemui peserta didik dalam pembelajaran daring sehingga pembelajaran kurang efisien. (Kemdikbud, 2020)

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang di lakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp Group*, meskipun dalam

⁶ Mustakim, ‘Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika’, *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2.1 2020, 1-12.

⁷ Kemdikbud, UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1.

pembelajarannya memiliki permasalahan dalam implementasinya baik bagi pihak lembaga pendidikan, guru, peserta didik maupun wali murid, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan permasalahan penelitian, ialah bagaimana Strategi Pembelajaran yang digunakan Guru di Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang di Era Pandemi Covid 19?. Tujuan penelitian yang dilakukan penulis ini adalah untuk menganalisis Strategi Pembelajaran yang di gunakan Guru di Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang di Era Pandemi Covid 19, sehingga menjadi manfaat serta menjadi informasi dan menjadi rujukan. Dengan adanya kebijakan pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp Group* baik bagi lembaga Pendidikan, bagi guru, peserta didik, orang tua dan juga pemerintah.

Pada Studi Pustaka merupakan posisi yang sangat penting dalam melakukan penelitian, tidak semua sepakat terkadang sebagian orang membedakan antara riset kepustakaan dengan riset lapangan, namun keduanya memerlukan penelusuran Pustaka. Adanya perbedaan riset kepustakaan dan riset lapangan, dalam perbedaan ini terlihat pada tujuan dan fungsi atau kedudukan studi pustaka yang dilakukan pada masing-masing penelitian tersebut. Sedangkan riset lapangan melakukan penelusuran Pustaka sebagai langkah awal untuk kerangka penelitian, hal ini bertujuan memperoleh informasi penelitian sejenis untuk memperdalam kajian teoritis.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode Studi Literatur atau Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan membaca sumber-sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸ Riset pustaka tentu saja tidak sekedar hanya membaca tapi juga mencari literatur atau buku-buku sebagaimana yang telah dipahami banyak orang, riset kepustakaan atau studi Pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian.⁹ Penelitian kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan

⁸ Haryadi.

⁹ Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

masalah yang ingin dipecahkan.¹⁰

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan atau riset pustaka adalah mengumpulkan informasi dan data dari berbagai macam informasi yang ada sesuai dengan topik yang dibutuhkan, penelitian ini tidak hanya sekedar membaca tapi juga mencari literasi, buku-buku, penelitian ini juga dilakukan dengan melakukan penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catata, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah, bisa juga rujukan dari majalah, koran, artikel, jurnal dan lain-lain. Penelitian kepustakaan tidak harus turun ke lapangan untuk sumber pencarian data tetapi dapat dilakukan dengan sumber atau karya-karya tulis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Era Pandemi Covid 19

Pembelajaran secara tidak langsung biasa disebut dengan pembelajaran daring, yang merupakan pembelajaran jarak jauh menggunakan perangkat elektronik berupa internet.¹¹ Pada tanggal 30 Januari 2020, *World Health Organization (WHO)* mengumumkan kasus pandemi Covid-19 sebagai status darurat kesehatan global atau sering dikenal dengan istilah *Public Health Emergency of International Concern*.¹² Pembelajaran daring yang dilakukan di Indonesia menjadi sebuah inovasi saat ini dilembaga pendidikan yang telah melibatkan teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan sekumpulan metode pembelajaran dimana aktivitas pembelajaran dilaksanakan secara terpisah dengan aktivitas belajar.¹³

Pembelajaran daring menjadi solusi utama pada fenomena Era Covid 19 yang tidak dapat dihindari bagi lembaga pendidikan, strategi pembelajaran daring

¹⁰ Milya Sari., and Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6.1 (2020), 41-53.

¹¹ Diva., Andi Salwa., Ananda Alma Chairunnisa., and Tuhfah Humaira Mufidah, 'Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19', *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1. 1 (2021).

¹² Dewi., Nofita Puspa., and Iseu Laelasari, 'Penerapan Pembelajaran IPA Daring Berbasis Whatsapp Group untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyyah di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian*, 14.2 (2020), 249-268.

¹³ Yastofi Royana Putri., Beti Istanti Suwandayani., and Abdurrohman Muzakki, 'Implementasi Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Kota Batu', *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5.2 2021, 302-312.

sangat berperan di Era Covid 19 ini dalam kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan, dengan strategi pembelajaran daring proses belajar mengajar masih tetap bisa berlangsung walau guru dan peserta didik di rumah.¹⁴ Dengan teknologi berbasis internet sebagai salah satu sarana penunjang utama dalam pembelajaran daring. Mulainya perlakuan *sosial distancing* untuk pencegahan pandemi Covid 19, adanya dorongan pengguna media sosial untuk melakukan pembelajaran serta bekerja secara online. Walau terjadinya fenomena pandemi covid 19 namun pembelajaran tetap harus berjalan meski dari rumah, belajar dirumah secara online bisa dilakukan dengan berbagai variasi sarana online.

Sekolah sebagai salah satu alat kebijakan publik tempat pengembangan dan pengetahuan dalam pembelajaran, disamping sebagai tempat belajar dan mengajar sekolah juga sebagai sarana pembentukan keterampilan, sosial, meningkatkan kemampuan *intelligence*, *skill*, dan pembentukan karakter pada peserta didik. Namun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan kurang berjalan secara efektif setelah adanya kebijakan pembelajaran daring di Era Covid 19. Akan tetapi pemerintah telah mengupayakan berbagai cara agar pembelajaran daring dapat memberikan hasil yang diharapkan dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis teknologi, tidak dipungkiri dengan adanya permasalahan yang terjadi diantaranya:

1. Terbatasnya Pengetahuan dan Kemampuan dalam Mengelola Teknologi

Masih banyak guru-guru senior yang kurang memahami teknologi, mereka masih berupaya berjuang mengintegrasikan teknologi dalam praktek belajar mengajar, bagi peserta didik kelas rendah atau kelas tinggi masih adanya pendampingan dari orang tua dan bagi kelas tinggi yang sudah bisa belajar secara mandiri.

2. Keterbatasan Jaringan Internet

Jaringan internet yang tidak stabil atau jaringan buruk, adanya lokasi yang tidak memungkinkan atau kondisi desa terpencil yang sulit terjangkau jaringan internet, hal ini bisa menyebabkan kesulitan guru dalam memberikan pembelajaran untuk peserta didik dan bagi peserta didik bisa tertinggal pembelajaran.

¹⁴ Mustakim.

3. Sarana dan Prasarana

Kurangnya sarana dan prasarana pendukung seperti laptop, komputer atau Handphon Android yang dimiliki guru, sekolah atau sarana dan prasarana *WiFi* yang disediakan sekolah. Jika *WiFi* disediakan sekolah ataupun tersedia dirumah pribadi kemungkinan akan meringankan para guru dalam melakukan pembelajaran daring, begitupun bagi peserta didik, namun jika salah satu sarana dan prasarana belum melengkapi tentunya akan menjadi permasalahan bagi guru ataupun peserta didik terlebih lagi alat pendukung pembelajaran daring cukup mahal. Dari disisi lain kemampuan guru, sekolah dan peserta didik dalam memfasilitasi masih belum mampu secara merata begitupun kebijakan pemerintah masih belum menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan tersebut.

Tidak semua peserta didik memiliki laptop, handphon android sendiri, jika orang tuanya yang bekeja peserta didik harus menunggu mengumpulkan tugas sampai orang tuanya pulang ke rumah, dalam hal ini adanya kebijakan guru untuk mengelola waktu pengumpulan tugas. Agar peserta didik yang tidak memiliki Handphon Android sendiri dapat mengumpulkan tugas setelah orang tua peserta didik Kembali kerumah. Habatan selanjutnya bagi peserta didik ialah kuota internet dan sinyal yang tidak selalu stabil pada saat menggunakan video pembelajaran, oleh karna itu hambatan tersebut membuat guru di Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang tidak menggunakan *Zoom*, *Ms. Team* dan *Google Meet* dengan harapan guru dapat melihat langsung proses belajar para peserta didik secara virtual. Dengan adanya kendala-kendala yang telah di jabarkan diatas guru Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang melakukan berbagai strategi pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana.

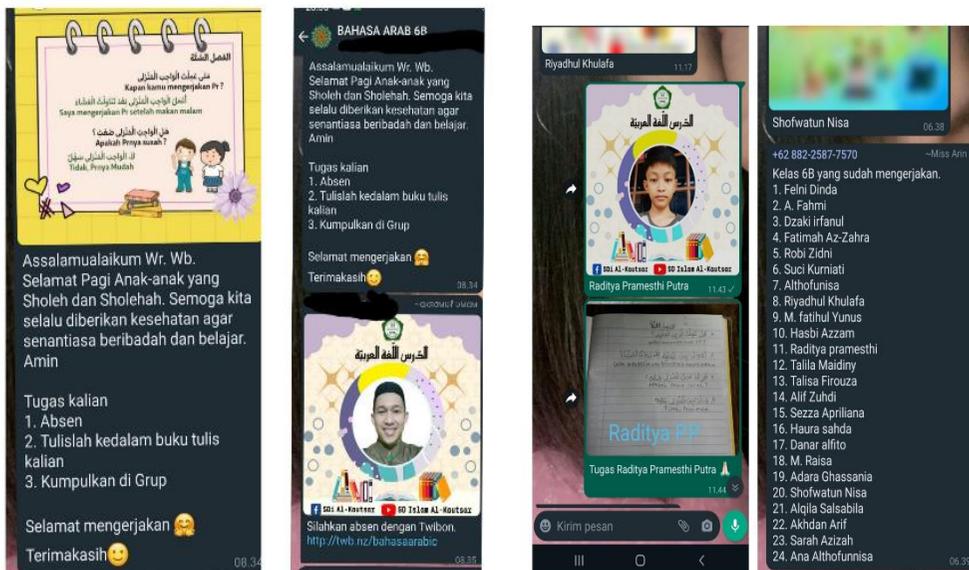
Adapun dengan kondisi peserta didik yang tidak semua memiliki Handphone android sendiri, strategi pembelajaran daring yang dilakukan guru Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp Group*. Hal ini dirasa cukup efektif dalam melakukan pembelajaran secara daring, materi pembelajaran dan tugas akan dikirimkan guru melalui *WhatsApp Group* pada setiap masing-masing kelas, guru, peserta didik dan wali murid juga dapat berkomunikasi dalam *WhatsApp Group* tersebut.

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* untuk pengiriman materi dan tugas. Selain itu guru, peserta didik dan wali murid dapat menjalin

komunikasi di aplikasi *WhatsApp* tersebut hal ini dirasakan cukup efektif. Disamping itu guru juga melakukan strategi pengambilan tugas atau soal semester, pengambilan buku LKS, agar peserta didik bisa tetap belajar, menulis, membaca melalui buku yang diberikan guru. Adanya pengambilan tugas semester dan pengumpulan tugas semester Kembali yang dilakukan secara bergantian antara kelas rendah dan kelas tinggi dan waktu yang dilakukan pun berjeda, tidak dilakukan secara bersamaan, hal ini dilakukan agar guru dapat mengukur sejauh mana keterampilan peserta didik.

Pembelajaran secara daring sering kali membuat peserta didik menjadi bosan dan tidak bersemangat, oleh karena itu guru di tuntut untuk selalu aktif dan kreatif dalam menggunakan strategi- strategi pembelajaran yang menyenangkan, dalam memberikan semangat peserta didik dari kebosanan saat pembelajaran daring, guru Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar Kota Tangerang menggunakan video pembelajara, absen dengan membuat *twibon*, dan membuat video perkenalan saat semester awal, membuat video, *voice note* saat pengiriman tugas hafalan, adanya *quiz online* untuk peserta didik. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran online.

Kegiatan kelas online peserta didik Sekolah Dasar Islam Al-Kutsar Kota Tangerang.



KESIMPULAN

Fenomena pandemi Covid 19 membuat lembaga Pendidikan dituntut melakukan pembelajaran secara daring, dengan seiringnya waktu berjalan kegiatan pembelajaran daring menjadi pembiasaan dalam dunia Pendidikan, kegiatan pembelajaran daring telah dikondisikan sesuai dengan kemampuan peserta didik Sekolah Dasar Islam Al-Kautsar yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp Group*, dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* peserta didik dapat mengirim jawaban pertanyaan dari guru serta dapat menjadi zona komunikasi antara guru dengan peserta didik dan juga guru dengan wali murid, kegiatan pembelajaran serta komunikasi menjadi lebih efektif, berbagai modifikasi yang dilakukan guru membuat pembelajaran daring lebih menyenangkan dan mudah dipahami peserta didik. Peserta didik melakukan pengambilan soal semester ke sekolah dengan jadwal yang telah di tentukan dari sekolah dengan jeda waktu berbeda pada setiap kelas agar tidak terjadi kerumunan di sekolah, pengisian soal dilakukan di rumah dengan waktu yang telah ditentukan setelah selesai soal tersebut akan dikembalikan lagi ke sekolah dengan wali kelas masing-masing pada setiap kelas, pengambilan soal didampingi oleh wali murid.

Hasil studi penelitian kepustakaan yang penulis lakukan, saran yang dapat diberikan adalah: (1) Hasil penelitian kepustakaan ini bisa dijadikan referensi bagi guru, peserta didik, wali murid dan bagi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran di Era Covid 19. (2) Diharapkan guru dapat lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam melakukan strategi pembelajaran online di Era Covid 19 agar peserta didik tidak bosan dan kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyadi., Karsani, Eki., and Hendrix, Tommy, 'Kajian Fenomena Pandemi Covid-19 di Indonesia: Perspektif Wacana, Pengetahuan dan Kekuasaan Foucault', *SOROT*, 16.2 (2021), 99-117
- Dewi., Puspa, Nofita., and Laelasari, Iseu, 'Penerapan Pembelajaran IPA Daring Berbasis Whatsapp Group untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyyah di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian*, 14.2 (2020), 249-268
- Diva., Salwa, Andi., Chairunnisa, Ananda Alma., and Mufidah, Tuhfah Humaira, 'Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19', *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1.1 (2021)
- Haryadi, Rudi., and Selviani, Fitria, 'Problematika Pembelajaran Daring di Masa

-
- Pandemi Covid-19', *Academy of Education Journal*, 12.2 (2021), 254-261
- Kemdikbud, UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1989/2tahun~1989uupenj.htm#:~:text=Hal%20ini%20dimaksudkan%20untuk%20memberi,warga%20negara%20berhak%20mendapat%20pengajaran%22>. (Diakses Jum'at, 25/02/2022, Pkl. 20:34 Wib)
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No. 01/KB/2021, No. 516 Tahun 2020, No. HK.03.01/Menkes/363/2020, dan No. 440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19 (Diakses Jum'at, 25/02/2022, Pkl. 21:02 Wib)
- Mustakim, 'Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika', *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2.1 (2020), 1-12
- Putri, Yastofi Royana., Suwandayani, Beti Istanti., and Muzakki, Abdurrohman, 'Implementasi Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Kota Batu', *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5.2 (2021), 302-312
- Rahma, Riskiana., and Nugraheni, Nursiwi, 'Strategi Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Di Era Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, No. 1 (2020)
- Saputra, Rizki Maulana Andi., Hariyadi, Ahmad., and Sarjono, 'Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Kedungadem Bojonegoro', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.3 (2021), 840-847
- Sari, Milya., and Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6.1 (2020), 41-53
- Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)